

## Strategi Pengelolaan Dana Harian dengan Metode Pemindahbukuan untuk Efisiensi Beban Keuangan

<sup>1</sup>Clarissa Belva Kusuma, <sup>2</sup>Fajar Syaiful Akbar

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur  
Email : <sup>1</sup>clarissakusuma49@gmail.com, <sup>2</sup>fajarsyaiful@staff.upnjatim.ac.id

### Abstrak

Artikel ini mengkaji strategi pengelolaan dana harian dengan menggunakan metode pemindahbukuan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi beban keuangan dalam organisasi atau perusahaan. Metode pemindahbukuan, yang melibatkan pemindahan dana antar rekening baik dalam institusi yang sama maupun berbeda, dianalisis untuk melihat pengaruhnya terhadap pengurangan biaya transaksi, peningkatan likuiditas, serta optimalisasi penggunaan dana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dari studi kasus dan wawancara mendalam dengan praktisi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pemindahbukuan secara efektif dapat memberikan manfaat signifikan, termasuk penurunan biaya operasional dan peningkatan fleksibilitas keuangan. Artikel ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi dalam mengimplementasikan strategi ini, serta menekankan pentingnya sistem yang terintegrasi dan pelatihan sumber daya manusia untuk mencapai efisiensi yang diinginkan.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Dana, Pemindahbukuan, Beban Keuangan

### Abstract

*This article examines daily fund management strategies using the overbooking method as an effort to increase the efficiency of financial burdens in organizations or companies. The transfer method, which involves moving funds between accounts in the same or different institutions, was analyzed to see its effect on reducing transaction costs, increasing liquidity, and optimizing the use of funds. This research uses a descriptive qualitative approach by collecting data from case studies and in-depth interviews with financial practitioners. The research results show that implementing the overbooking method effectively can provide significant benefits, including reducing operational costs and increasing financial flexibility. This article also provides practical recommendations for organizations in implementing this strategy, and emphasizes the importance of integrated systems and human resource training to achieve the desired efficiency.*

**Keywords :** Fund Management, Book Transfers, Financial Expenses

## PENDAHULUAN

Pangan adalah salah satu sektor vital di negara Indonesia. Mulai dari hulu hingga hilir menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah, tidak mengherankan karena pada sektor pangan lah hajat hidup rakyat Indonesia dipertaruhkan. Salah satu hal yang menjadi fokus utama di sektor pangan adalah penyediaan pupuk bagi petani. Ketersediaan dan edukasi pemilihan pupuk yang baik akan menjadi faktor penting pengungkit produktivas pertanian di Indonesia. Namun, tingkat inflasi, pelemahan nilai kurs, konflik di negara-negara eksportir sumber bahan baku pupuk, menjadi faktor utama meningkatnya harga pupuk. Akibatnya pemerintah Indonesia harus menerapkan kebijakan subsidi pupuk kepada petani agar terjaganya harga komoditas pangan seperti beras, jagung, dll. Subsidi pemerintah merupakan kebijakan yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Kurnia & Leon, 2023). Pemerintah memberikan subsidi pupuk dengan cara menanggung selisih antara harga penjualan pupuk realisasi dengan harga eceran tertinggi (HET) yang dijual ke petani.

Pemerintah akan membayar selisih antara harga jual realisasi dengan harga jual ke petani setelah dilakukan verifikasi dan kelengkap administrasi di instansi terkait. Kebijakan subsidi tersebut menjadi tantangan bagi perusahaan produsen pupuk untuk tetap menjaga keseimbangan antara ketersediaan modal kerja dengan kewajiban penyaluran pupuk subsidi ke petani. Perusahaan ini sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia dan merupakan anak perusahaan, tentu tidak lepas dari kewajiban penyediaan pupuk subsidi ke petani.

Perusahaan pupuk ini berperan sebagai kepanjangan tangan pemerintah untuk menyalurkan pupuk subsidi ke seluruh Indonesia. Kewajiban penyaluran pupuk subsidi berakibat pada besarnya kebutuhan modal kerja yang diperlukan, yang untuk pemenuhannya memerlukan dukungan dari dana perbankan. Dukungan modal kerja dari perbankan sudah barang tentu mengakibatkan timbulnya beban keuangan yang menjadi tanggungjawab Perusahaan. Beban bunga adalah biaya bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat dari pinjaman dan sebagai kompensasi kepada kreditur yang telah memberikan pinjaman dana tersebut (Novari & Habibah, 2022).

Perusahaan ini tentu perlu menjaga tingkat efisiensi beban keuangan, salah satu cara yang dilakukan adalah pengelolaan cash flow Perusahaan dan manajemen jatuh tempo hutang. Proses cash flow pada Perusahaan pupuk diantaranya melibatkan pemantauan saldo sisa, pembuatan laporan arus kas harian, proyeksi dan realiasi uang masuk, dan estimasi pembayaran perusahaan. Laporan arus kas dapat membuat kreditur memiliki keyakinan terhadap pengembalian kredit yang diberikan (Darmiasih et al., 2022). Arus kas yang sehat dan tepat dapat membuat perusahaan menjaga likuiditas dan kestabilan keuangannya. Arus kas membuat perusahaan mampu membuat keputusan pembiayaan yang lebih baik sehingga diharapkan dapat terjadi efisiensi beban keuangan Perusahaan.

Ketidakstabilan keuangan perusahaan akan menimbulkan tekanan signifikan pada manajemen, mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan dan menghambat aliran dana di tahun mendatang (Waruwu & Sugeng, 2023). Oleh karenanya penulis tertarik untuk melaporkan langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam melakukan optimalisasi dana yang dimiliki untuk menjaga efisiensi beban keuangan Perusahaan melalui pemantauan cash flow dan pemindahbukuan secara harian. Selain itu, saran yang diberikan penulis diharapkan dapat menjadi masukan agar kedepannya perusahaan dapat mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik.

## TELAAH LITERATUR

### Kas dan Setara Kas

Kas merupakan salah satu aset paling likuid (paling lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan (Hasmizal et al., 2021). Kas yang dibutuhkan perusahaan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Kas terdiri atas Saldo kas (*cash on hand*) dan Rekening giro (*demand deposits*). Kas bersifat mudah di pindah tangankan sehingga rentan terhadap kecurangan dan manipulasi (Hasmizal et al., 2021). Pengelolaan kas dengan baik merupakan indikator kesehatan finansial yang baik bagi perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menutupi kebutuhan operasional dan kewajiban keuangannya.

Setara kas (cash equivalent) merupakan aset yang sangat likuid, berjangka pendek, dan bisa dengan cepat diubah menjadi kas dengan jumlah yang hampir sama, serta memiliki risiko perubahan nilai yang sangat rendah (Hasmizal et al., 2021). Setara kas terdiri dari, cek, giro, deposito dll (Hasmizal et al., 2021). Jumlah setara kas yang memadai dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk menjaga operasi bisnis berjalan lancar dan menghadapi ketidakpastian finansial. Kas dan setara kas dihasilkan dari pengaruh kumulatif siklus transaksi perusahaan yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus pendanaan, investasi, dan siklus jasa personalia (Restu, 2023).

## Utang

Utang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh suatu entitas kepada pihak lain di waktu yang telah disepakati. Debitur adalah individu atau badan usaha yang bertindak sebagai peminjam (Uyuni & Adnan, 2020). Kreditur adalah entitas yang menyediakan pinjaman utang, umumnya muncul akibat pembelian barang atau jasa secara kredit, pengambilan pinjaman, atau kewajiban lain yang harus dilunasi dalam bentuk uang, barang, atau jasa. Dalam akuntansi, utang diklasifikasikan menjadi dua yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Kebijakan utang adalah strategi perusahaan untuk mendanai operasinya melalui penggunaan utang keuangan, yang dikenal sebagai *financial leverage* (Suardana et al., 2020). Utang memungkinkan perusahaan untuk mengelola lebih banyak aset dengan ekuitas yang lebih sedikit, sehingga meningkatkan pengembalian ekuitas bagi pemegang saham. Kebijakan utang menentukan struktur modal yang menjadi sumber pendanaan operasi (Firmansyah et al., 2022). Perusahaan dengan struktur modal yang tidak terlalu bergantung pada utang memiliki risiko lebih rendah, karena kewajiban pembayaran bunga juga lebih kecil (Firmansyah et al., 2022).

## Metode Pemindahbukuan

Pemindahbukuan merupakan proses memindahkan atau mentransfer sejumlah dana dari satu akun ke akun lain. Proses ini dapat terjadi antara akun di bank yang sama atau antara akun di bank yang berbeda. Pemindahbukuan biasanya dapat dilakukan untuk pembayaran tagihan, transfer antar rekening, atau penyelesaian transaksi bisnis. Pemindahbukuan transfer dana antar rekening dibagi menjadi dua yaitu *internal transfer* yang dilakukan antar sesama bank dan *external transfer* yang dilakukan dari satu bank ke bank lain atau disebut RTGS (*Real-Time Gross Settlement*).

Pemindahbukuan dalam perbankan memiliki berbagai fungsi yang membantu memastikan efisiensi, keamanan, dan kelancaran operasional transaksi keuangan. Perusahaan dapat mengelola arus kas dengan lebih baik melalui pemindahbukuan terjadwal, memastikan pembayaran dilakukan tepat waktu tanpa mengganggu operasi harian. Pemindahbukuan memungkinkan perusahaan untuk melakukan transfer dana dan pembayaran secara elektronik yang dapat mengurangi transaksi tunai atau cek yang lambat dan rentan terhadap risiko keamanan. Pemindahbukuan memungkinkan pembayaran kepada pemasok dan vendor secara cepat dan efisien, yang dapat meningkatkan hubungan bisnis perusahaan.

## Arus Kas

Laporan arus kas perusahaan hanya memberikan gambaran parsial tentang kondisi keuangan, karena hanya mencakup informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu (Darmiasih et al., 2022). Laporan arus kas yang besar dapat memberi kreditur rasa percaya dalam pengembalian kredit yang diberikan, tetapi jika arus kas perusahaan kecil, hal itu mengundang keraguan serius mengenai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya (Darmiasih et al., 2022). Laporan arus kas menggambarkan bagaimana kas diperoleh dan digunakan dalam operasi perusahaan, investasi, dan kegiatan pembiayaan.

Berjalannya arus kas yang baik dapat membuat perusahaan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, menjaga likuiditas, dan memastikan bahwa mereka memiliki dana yang cukup untuk mendukung operasi dan pertumbuhan di masa depan. Terdapat tiga kategori dalam arus kas perusahaan yaitu Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan (Harahap & Effendi, 2020).

### a. Arus Kas Operasi

Aktivitas operasi meliputi transaksi yang mempengaruhi kas dan berdampak pada rugi-laba, seperti penerimaan dari penjualan barang atau jasa serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan (Harahap & Effendi, 2020). Dividen termasuk sebagai arus kas operasi yang berasal dari aktivitas utama kemudian menghasilkan pendapatan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa

arus kas umumnya dihasilkan dari transaksi yang berpengaruh pada pendapatan, laba, atau rugi (Harahap & Effendi, 2020).

b. Arus Kas Investasi

Aktivitas investasi mencakup pembelian aset tetap untuk fasilitas produksi, penjualan kembali aset yang sudah tidak terpakai, serta pemberian pinjaman dan penerimaan pembayaran dari pinjaman tersebut (Harahap & Effendi, 2020). Pemisahan pengungkapan arus kas investasi penting dilakukan karena menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas terkait dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan di masa depan, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap efisiensi dan keberlanjutan investasi perusahaan (Harahap & Effendi, 2020).

c. Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan mencakup transaksi dengan pemilik dan kreditur yang mempengaruhi kas, seperti penyeteroran modal, pengambilan prive, pembagian dividen tunai, serta penarikan dan pelunasan pinjaman bank. Transaksi ini secara langsung berdampak pada struktur modal dan likuiditas perusahaan, dan kegagalan dalam mengelola aktivitas pendanaan ini dapat mengancam stabilitas keuangan perusahaan (Harahap & Effendi, 2020). Pengungkapan terpisah pada arus kas pendanaan diperlukan karena dapat memprediksi klaim pemasok modal perusahaan terhadap arus kas di masa depan (Harahap & Effendi, 2020).

### Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan merupakan suatu kondisi yang menunjukkan stabil atau tidaknya keuangan suatu perusahaan (Sa'adah et al., 2022). Stabilitas keuangan adalah kondisi di mana sistem keuangan, pasar keuangan, dan infrastruktur keuangan, dapat beroperasi secara efisien sehingga dapat mencegah terjadinya krisis keuangan yang berdampak pada perusahaan. Stabilitas keuangan digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan, berfungsi sebagai patokan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Jonathan's & Trisnadi, 2022). Ketidakmampuan menjaga stabilitas ini dapat mencerminkan kelemahan manajerial dan berisiko mengarah pada keputusan ekonomi yang tidak efektif.

Stabilitas keuangan membantu perusahaan dalam mengelola risiko operasional seperti risiko likuiditas dan risiko pasar. Stabilitas keuangan memungkinkan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan lebih efisien dan mengurangi kebutuhan cadangan yang besar. Stabilitas keuangan memungkinkan perusahaan untuk memprediksi arus kas dengan lebih akurat sehingga membantu perencanaan pengelolaan keuangan. Lingkungan keuangan yang stabil memudahkan perusahaan untuk mengumpulkan dana melalui pinjaman bank dan investasi pasar modal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji pengelolaan dana harian untuk efisiensi beban keuangan. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada tanpa memanipulasi variabel yang diteliti (Hanyfah et al., 2022). Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan detail. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada interpretasi data untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang situasi yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan. Metode kualitatif deskriptif berupaya menyediakan data yang kontekstual, yang berarti data tersebut dikumpulkan dan dianalisis dengan mempertimbangkan latar belakang dan situasi spesifik di mana fenomena terjadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal pemindahbukuan dilakukan dengan cara update saldo di setiap bank. Tahapan selanjutnya yaitu atur saldo setiap bank sesuai dengan estimasi kebutuhan yang sudah di tentukan oleh tim pembayaran. Saldo bank yang sudah mencukupi kebutuhannya dan masih terdapat sisa saldo, maka akan di pindah buku ke bank yang belum bisa menutupi kebutuhannya dengan saldonya sendiri, sedangkan saldo dari setiap bank yang tersisa akan dipindahbukuan ke satu bank untuk angsuran utang. Pemindahbukuan dilakukan agar meminimalisir adanya penarikan dana bank untuk memenuhi kebutuhan yang belum bisa terpenuhi. Situasi ini dilakukan secara harian setiap adanya saldo tersisa dari hasil pemindahbukuan. Hasil dari atur saldo ini akan dibukukan dengan menggunakan *System Analysis and Product in Data Processing* (SAP). Pembukuan ini kemudian akan direkap untuk bukti pengelolaan dana harian dan transaksi yang akan dilakukan.

Pembukuan menggunakan SAP menjadikan waktu yang digunakan lebih efisien. Penggunaan SAP ini juga untuk merekap jurnal dengan hasil yang lebih akurat. Tahapan setelah pembukuan dan rekap jurnal yaitu melakukan transaksi sesuai dengan pembukuan. Transaksi ini bisa dilakukan dengan menggunakan internet banking dan Kas Umum (KU). Pemindahbukuan transfer dana antar rekening bisa dilakukan dengan dua cara yaitu internal transfer yang dilakukan antar sesama bank dan external transfer yang dilakukan dari satu bank ke bank lain atau disebut RTGS (*Real-Time Gross Settlement*).

Kegiatan kedua yakni membuat surat KJP (Kredit Jangka Pendek atau Kredit Jangka Panjang). Surat ini dibuat saat perusahaan akan mengajukan pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, sedangkan pelunasan kredit jangka panjang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam hal ini, penulis mencatat tanggal jatuh tempo beserta nominalnya ke dalam excel pengaturan skedul utang agar tanggal jatuh tempo pembayaran tersebut bertepatan dengan tanggal ketika dana yang diperlukan diterima. Hal ini memastikan dana yang diterima dapat digunakan langsung untuk membayar kewajiban tanpa terjadi kekurangan dana atau penundaan pembayaran. Pada pembuatan surat KJP, penulis hanya mengisi tanggal penarikan, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan nominal pada template yang sudah di sediakan oleh perusahaan.

Kegiatan ketiga yakni membuat surat *Roll Over* (RO) merupakan surat perpanjangan utang atau menciptakan kontrak baru untuk menggantikan kontrak yang sudah ada dan mendekati jatuh tempo. Hal ini dilakukan untuk memperpanjang jangka waktu utang dengan persetujuan pihak kreditur, menjaga kelancaran arus kas perusahaan, dan mengoptimalkan manajemen keuangan dalam jangka panjang. Pada pembuatan surat *Roll Over*, penulis hanya mengisi tanggal penarikan, tanggal jatuh tempo, nominal dan suku bunga pada template yang sudah di sediakan perusahaan. Sebelum melakukan pembuatan surat, harus melakukan konfirmasi pada bank terkait untuk memastikan suku bunga yang akan di pakai. Tujuan utama dari *Roll Over* adalah untuk menghindari risiko default dan mempertahankan hubungan baik dengan kreditur. *Roll Over* biasanya terjadi untuk utang yang bersifat jangka pendek.

Optimalisasi pengelolaan dana harian tersebut dilakukan agar mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan. Stabilitas keuangan membantu perusahaan dalam mengelola risiko operasional seperti risiko likuiditas dan risiko pasar. Stabilitas keuangan memungkinkan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan lebih efisien dan mengurangi kebutuhan cadangan yang besar. Melalui hal ini, memungkinkan perusahaan untuk memprediksi arus kas dengan lebih akurat sehingga membantu perencanaan pengelolaan keuangan.

## SIMPULAN

Pemindahbukuan merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan dana. Perusahaan melakukan pemindahbukuan dan angsuran utang bank secara harian untuk menekan biaya bunga agar dapat mencapai target RKAP. Pentingnya optimalisasi pengelolaan dana harian guna meningkatkan efisiensi keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Metode pemindahbukuan, yang merujuk pada pemindahan dana antar rekening dalam institusi yang sama atau berbeda, diteliti sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pemindahbukuan yang tepat, organisasi dapat mengurangi biaya transaksi, memaksimalkan penggunaan dana, dan meningkatkan likuiditas serta fleksibilitas keuangan.

## SARAN

Disarankan agar organisasi mengadopsi sistem perbankan dan keuangan yang terintegrasi untuk mempermudah proses pemindahbukuan. Sistem ini harus mampu memberikan informasi real-time mengenai posisi keuangan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap praktik pemindahbukuan untuk memastikan efisiensi yang diharapkan tercapai. Hal ini juga membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian strategi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmiasih, R. W. N., Endiana, M. D. I., & Pramesti, A. A. G. I. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress*. 4, 129–140.
- Firmansyah, A., Praptama, G. S., & Hasibuang, H. F. (2022). Peran Kebijakan Utang Dalam Hubungan Pengungkapan Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 65–75. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.607>
- Hanyfah, S., Ryan Fernandes, G., Budiarto, I., & RayaiTengah Nomor, J. (2022). *Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash*.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019*. 5, 1–11.
- Hasmizal, Gunawan, R., & Ayuningsih, Y. (2021). *Komputerisasi Akuntansi Kas dan Setara Kas di CV. Focus Etania Zashika Karawang menggunakan Web*.
- Jonathan's, J. R., & Trisnadi, W. (2022). *Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*. 3, 86–100.
- Kurnia, L., & Leon, F. M. (2023). Subsidi Pemerintah dan Rent-seeking: Efisiensi Investasi Perusahaan BUMN di Indonesia. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 8). <http://ejournal.unikama.ac.idHal61>
- Novari, M. R., & Habibah. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Hutang pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i1.1373>
- Restu, K. A. (2023). *Prosedur Pelaksanaan Audit Kas dan Setara Kas oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang (Studi Kasus Pada PT CML)*.

- Sa'adah, L., Kristina, W. G. V., Hariadi, S., & Usry, K. A. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Fraud Triangle. *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6, 210–219.
- Suardana, K., Endiana, M. D., & Arizona, E. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 2, 137–155.
- Uyuni, B., & Adnan, M. (2020). *Beragam Jenis Hutang: Tinjauan Fiqih Mawaris*.
- Waruwu, R., & Sugeng, A. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 3, 51–66.